

## ***Financial Well Being: Suatu Tinjauan Sistematis dan Bibliometrik***

Abel Tasman<sup>1\*</sup>, Rahmi Fahmy<sup>2</sup>, Hafiz Rahman<sup>3</sup>, Ma'ruf<sup>4</sup>, Rida Rahim<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Doktor Manajemen Universitas Andalas, <sup>1</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [abeltasman@fe.unp.ac.id](mailto:abeltasman@fe.unp.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.24036/011223040>

Diterima: 24-02-2023

Revisi : 14-05-2023

Available Online: 29-05-2023

### KEYWORD

*Financial Well Being, dimension, antecedent, personality traits, practice*

### A B S T R A C T

*Financial Well Being is an interesting phenomenon being studied by researchers in various countries. This study describes Financial Well Being (FWB) in two perspectives, namely dimensions (forming factors) and antecedents (influencing factors). This study uses a Systematic Literature Review (SLR) and Bibliometric approach with the PRISMA and Vos Viewer methods. The research period is 5 years in the 2017-2022. The articles used were articles published by the three main publishers namely Elsevier, Emerald and Wiley as well as the Scopus database. Articles were analyzed based on research focus, research methods, research geography, and variable clusters used. The conclusions are (1) studies that determine the antecedent of FWB are more dominant than studies that determine the dimensions of FWB, (2) the research geography of developed and developing countries is in a balanced position, meaning that research on FWB is research that has been extensively researched by both, (3) variable financial capability, conscientiousness, personality traits, and practice are the most suitable variables for future research.*



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

## PENDAHULUAN

Penelitian tentang *behavioral finance* (perilaku keuangan) telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam dekade terakhir ini. Penelitian *behavioral finance* adalah penelitian yang tidak hanya terkait dengan keuangan tapi multidisiplin ilmu juga berkontribusi dalam penelitian ini seperti ekonomi, sosiologi dan psikologi Netemeyer et al (2018). Multi disiplin ilmu ini mengindikasikan bahwa prediktor perilaku keuangan tidak hanya faktor keuangan yang berperan, tetapi faktor di luar keuangan juga memegang kendali sehingga tercipta perilaku keuangan (Muradoglu & Harvey, 2012).

Salah satu fokus kajian *behavioral finance* adalah *financial well being* (kesejahteraan finansial). Arti pentingnya penelitian tentang kesejahteraan finansial ini adalah dapat tergambarnya kualitas hidup individu dengan segala faktor-faktor terkait yang mempengaruhinya. Berkembangnya penelitian tentang *financial well being* ini akan memotivasi individu untuk mencapai kesejahteraan finansialnya yang sekaligus merupakan tujuan hidup individu (Ngamaba et al., 2020)

Menurut Brügggen et al (2017) kesejahteraan finansial berarti bahwa persepsi kemampuan mempertahankan

standar hidup saat ini dengan kebebasan finansial. Dalam hal ini, individu dan keluarganya dideskripsikan memiliki keberlanjutan hidup yaitu memiliki pendapatan dan tabungan yang cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan mampu menghindari hutang. Ditambah lagi dengan kemampuan individu dan keluarganya untuk memenuhi kebutuhan makanan, pakaian dan tempat tinggal dengan menggunakan dana yang ada,

Kesejahteraan keuangan merupakan suatu kondisi pada individu dapat mampu untuk memenuhi kewajiban keuangannya tanpa terkecuali untuk saat ini didukung juga dengan rasa aman terhadap keuangannya untuk masa depan sehingga mampu membuat pilihan terkait dengan keuangan dan akhirnya berimbas pada kemampuan untuk menikmati hidup (Patel & Wolfe, 2019) Kesejahteraan finansial dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana individu dapat sepenuhnya memenuhi kewajiban keuangannya saat ini dan yang sedang berlangsung, merasa aman tentang masa depan keuangannya dan mampu membuat pilihan yang memungkinkannya menikmati hidup (Grinstein-Weiss & Bufe, 2019). Demikian pula Mahendru (2021) mendefinisikan kesejahteraan finansial sebagai bentuk kemampuan individu untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ini dan perencanaan keuangannya untuk masa depan untuk menuju kebebasan finansial. Sementara itu, Plagnol (2011) berpendapat bahwa apabila individu mampu mengelola keuangan secara efektif dengan berpedoman kepada anggaran, akan tercipta keseimbangan dan tercapainya kesejahteraan finansial. Menurut Arber et al (2014) kesejahteraan finansial merupakan persepsi subjektif individu mengenai tingkat kepuasannya terhadap kecukupan pendapatannya terkait dengan kebutuhan pribadinya.

Beberapa tahun terakhir ini topik kesejahteraan finansial mendapat perhatian yang besar dari pembuat kebijakan, praktisi dan juga akademisi. Penelitian sebelumnya mencatat bahwa kesejahteraan finansial sering difokuskan pada satu aspek pengukuran, tetapi dewasa ini telah berkembang menggunakan beberapa indikator Brügger et al (2017). Studi sekarang biasanya menerapkan perilaku atau hasil normatif "optimal" terhadap individu yang diukur dan memeriksa elemen-elemen berikut: manajemen keuangan sehari-hari, ketahanan keuangan, kemampuan untuk mengambil keuntungan dari peluang atau mengejar tujuan keuangan, dan merasa aman secara finansial tentang masa depan (Grinstein-Weiss & Bufe, 2019).

Grinstein-Weiss & Bufe (2019) menyatakan bahwa kesejahteraan finansial itu terdapat pada individu yang mampu mengelola keuangan baik harian maupun bulanan, memiliki kebebasan finansial untuk membuat pilihan, guna mencapai tujuan finansial sehingga terciptanya kesenangan hidup. Mahendru (2021) memperkuat bahwa kesejahteraan finansial menunjukkan kemampuan individu untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan finansialnya saat ini dan masa depan dengan telah memiliki kebebasan finansial. Chatterjee et al (2019) menyatakan bahwa pendapatan, tabungan, hutang, akumulasi kekayaan hingga status ekonomi merupakan ukuran yang biasanya dipakai untuk kesejahteraan finansial objektif. Sementara itu, pendekatan finansial subjektif merupakan persepsi dan reaksi individu terhadap kondisi keuangan mereka Brügger et al. (2017), Netemeyer et al (2018), Riitsalu & Murakas (2019), Sorgente & Lanz (2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan finansial. Kesejahteraan finansial dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti religiusitas (Sarofim et al., 2020), perbedaan dalam akses ke sumber daya dan peluang (Drever et al., 2015) dan profil sosial ekonomi dan demografis. Penelitian terdahulu mencatat bahwa pria memiliki tingkat kesejahteraan finansial yang lebih tinggi daripada wanita (Shim et al., 2009). Apabila ditinjau dari usia, Xiao et al. (2006), Plagnol (2011), Collins et al. (2020). Sementara untuk tingkat pendidikan, Plagnol (2011) menyatakan bahwa individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki aspirasi yang lebih tinggi, oleh karena itu kurang puas dengan keadaan keuangannya.

Dalam hal gender, walaupun pengetahuan perempuan dan laki-laki sama, perempuan cenderung menghindari risiko dan kurang percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan sehingga hal ini akan berimbas kepada kesejahteraan finansial. Di sisi lain, usia juga merupakan faktor penentu kesejahteraan finansial, mengingat kaitannya dengan peningkatan pengetahuan finansial dan akumulasi aset (Binswanger & Carman, 2012). Demikian pula, tingkat pendapatan dan pendidikan yang lebih tinggi juga secara intuitif ditemukan berhubungan positif dengan akumulasi kekayaan, terutama dengan menyediakan akses tabungan ke bank (Beverly & Sherraden, 1999) dan (Binswanger & Carman, 2012).

Menurut (Friska et al., 2020) kesejahteraan finansial juga dipengaruhi oleh faktor perilaku melalui kebiasaan berbelanja, penggunaan kredit dan kecenderungan untuk menabung. Dalam hal ini, ada dua perilaku dominan yang paling mempengaruhi kesejahteraan finansial yaitu menahan pengeluaran dan menabung secara

aktif. Adapun perilaku pengelolaan uang seperti penganggaran memiliki efek tidak terlalu besar bagi kesejahteraan finansial. fi

Menurut Mccarthy & Faherty (2021) Ditinjau dari faktor psikologis, ada beberapa hal yang mempengaruhi kesejahteraan finansial seperti rasa malu karena kurang mempunya keuangan pribadi dan keluarga, Hal ini akan diperburuk oleh adanya anggapan yang menghubungkan antara kebahagiaan dengan pengeluaran dalam bentuk kecenderungan banyak mengkonsumsi akibat iklan seperti makanan cepat saji, produk olahraga dan lainnya.

Berbagai penelitian terdahulu telah menjelaskan arti pentingnya kesejahteraan finansial. Menurut Shim et al (2009), kesejahteraan sosial berhubungan dengan signifikan dengan kesuksesan keseluruhan dalam kehidupan, individu dan pihak yang terkait seperti perusahaan tempat individu itu bekerja dan juga masyarakat yang pada akhirnya hal ini akan mampu mewujudkan pengembangan ekonomi yang baik. Akhirnya hal ini akan berkontribusi positif terhadap indeks kebahagiaan negara (Netemeyer et al., 2018).

Kesejahteraan finansial juga menghubungkan antara individu dengan lingkungan kerjanya. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa perhatian utama pemberi kerja adalah memastikan bahwa karyawan telah mencapai kesejahteraan finansialnya, bahkan perusahaan-perusahaan besar di Amerika telah mengambil Langkah strategis untuk memastikan kesejahteraan finansial karyawannya. Menurut Mokhtar dan Rahim (2016), lingkungan kerja yang positif dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan. Adanya program kesejahteraan karyawan dalam perusahaan akan meningkatkan kinerja individu dan organisasi (Guest, 2017). Sebaliknya, kesejahteraan finansial yang tidak baik, akan menimbulkan ketidakpuasan dan memicu perasaan cemas dan stress. Hal ini akan menghalangi pengembangan diri dan masyarakat serta menurunkan produktivitas karyawan (Elliott dan Lewis, 2015) dan Garman et al., 1996).

Penelitian terdahulu mencatat bahwa pengukuran kesejahteraan finansial dapat diukur dengan pendekatan objektif (Joo dan Grable, 2004; Kahneman dan Deaton, 2010; Lanz et al., 2020) dan pendekatan subjektif (Lind et al., 2020; Rea et al., 2019). Pendekatan objektif diukur dengan pendapatan dan tabungan sedangkan pendekatan subjektif diukur dengan persepsi pribadi individu terhadap kesejahteraan finansial yang dirasakan. Menurut (Malone et al., 2010) (Kim dan Garman, 2003) Kesejahteraan finansial subjektif tergantung pada berbagai faktor subjektif seperti tahapan dalam kehidupan manusia (Malone et al., 2010), kemampuan mengambil risiko, disiplin dalam memenuhi biaya dan stres karena hutang (Kim dan Garman, 2003).

Artikel ini akan membahas penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu pada berbagai negara maju dan negara berkembang terkait dengan kesejahteraan finansial. Dalam hal ini, penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif maupun gabungan keduanya. Novelty yang dikemukakan dalam artikel ini adalah membahas penelitian terdahulu dengan menggunakan teknis analisis yang beragam dan kombinasi beberapa teknis analisis. Sebagai tambahan, novelty lainnya adalah menggabungkan artikel yang membahas kesejahteraan finansial dalam bentuk pembentukan dimensinya maupun faktor-faktor yang mempengaruhinya (*antecedent*).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan yaitu *Systematic Literature Review* (SLR) dan Bibliometrik. SLR menggunakan PRISMA dan Bibliometrik menggunakan Vos Viewer. Untuk mendapatkan artikel yang digunakan dalam SLR ini, peneliti menggunakan justifikasi yaitu: (1) artikel yang digunakan adalah artikel terbaru dalam sepuluh tahun terakhir (2012-2022), (2) artikel yang digunakan diterbitkan oleh publisher yang bereputasi seperti Elsevier, Emerald, dan Wiley, (3) artikel bersumber dari jurnal bereputasi minimal Q2, (4) artikel tersebut membahas tentang *Financial Well Being* dalam sudut pandang dimensi (faktor pembentuk) dan *antecedent* (faktor yang mempengaruhinya).

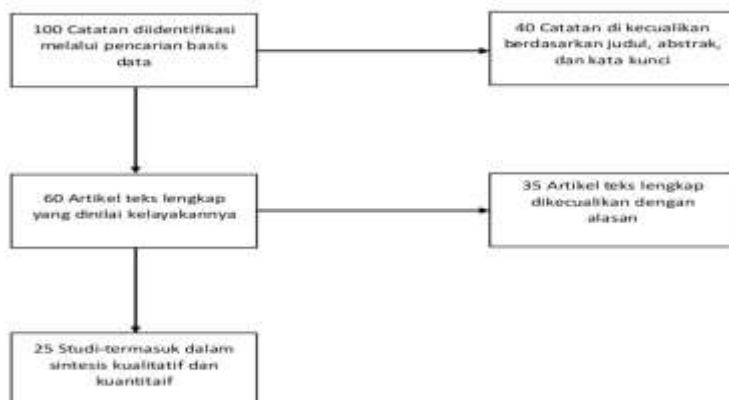
Dengan menggunakan kata kunci seperti *Financial Well Being*, penulis berhasil mendapatkan seratus artikel dari tiga *publisher* di atas. Artikel-artikel tersebut kemudian diseleksi dengan menggunakan empat kriteria di atas sehingga menghasilkan dua puluh lima artikel yang akan ditelaah dalam SLR ini yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Publisher dan Artikel

| No | Publisher | Jumlah artikel |
|----|-----------|----------------|
| 1. | Elsevier  | 10 artikel     |
| 2. | Emerald   | 13 artikel     |
| 3. | Wiley     | 2 artikel      |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melakukan tinjauan sistematis, peneliti menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses* (PRISMA) (Clark, Etile, Postel-Vinay, Senik & Van der Straeten, 2005; Higgins & Green, 2011).



Gambar 1. PRISMA

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

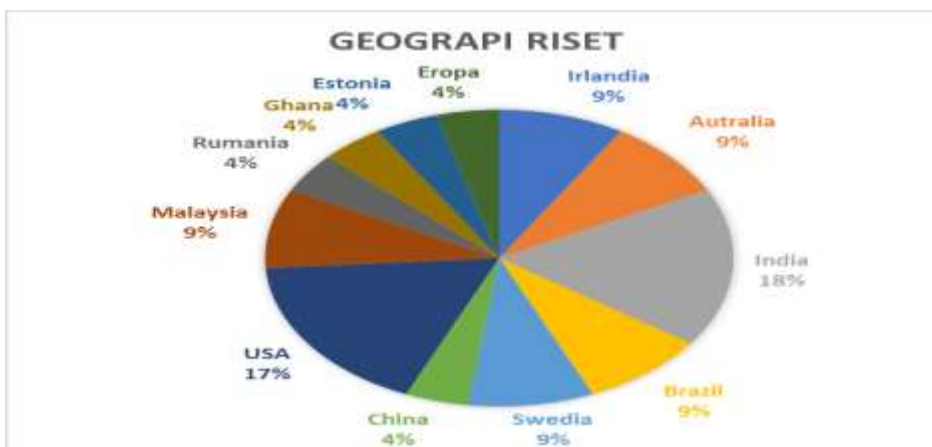
Berdasarkan diagram PRISMA di atas, seratus artikel telah berhasil diidentifikasi melalui pencarian pada basis data. Sebanyak empat puluh artikel dikeluarkan berdasarkan judul, abstrak dan kata kunci sehingga tinggal enam puluh artikel yang tersisa. Selanjutnya, sebanyak tiga puluh lima artikel juga dikeluarkan karena rentang waktu publikasi artikel tersebut di luar rentang waktu penelitian (2017-2022). Artikel yang terpilih untuk dianalisis pada SLR ini dipublikasikan pada empat belas jurnal internasional bereputasi Q1 dan Q2. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nama Jurnal dan Jumlah Populasi

| No | Nama Jurnal                                     | Tahun |      |      |      |      | Total |      |
|----|---|-------|------|------|------|------|-------|------|
|    |   | 2017  | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |       | 2022 |
| 1  | Journal of Behavioral and Experimental Finance  | 1     |      |      | 1    | 1    | 1     | 4    |
| 2  | Journal of Urban Economic                       |       |      |      |      |      | 1     | 1    |
| 3  | Personality and Individual Differences          |       |      |      |      |      | 2     | 2    |
| 4  | Borsa Istanbul Review                           |       |      |      |      |      | 1     | 1    |
| 5  | Children and Youth Services Review              |       |      |      | 1    |      |       | 1    |
| 6  | Journal of Business Venturing Insights          |       |      | 1    |      |      |       | 1    |
| 7  | International Journal of Bank Marketing         |       | 4    |      |      | 2    | 2     | 8    |
| 8  | International Journal of Social Economics       |       |      |      |      | 1    |       | 1    |
| 9  | Journal of Services Marketing                   |       |      |      | 1    |      |       | 1    |
| 10 | Review of Behavioral Finance                    |       |      |      | 1    |      |       | 1    |
| 11 | European Journal of Marketing                   |       |      |      |      |      | 1     | 1    |
| 12 | Journal of Applied Family Studies               |       |      |      | 1    |      |       | 1    |
| 13 | International Journal of Behavioral Development |       |      | 1    |      |      |       | 1    |
| 14 | Journal of Consumer Research                    | 1     |      |      |      |      |       | 1    |
|    | Total   | 2     | 4    | 2    | 5    | 4    | 8     |      |

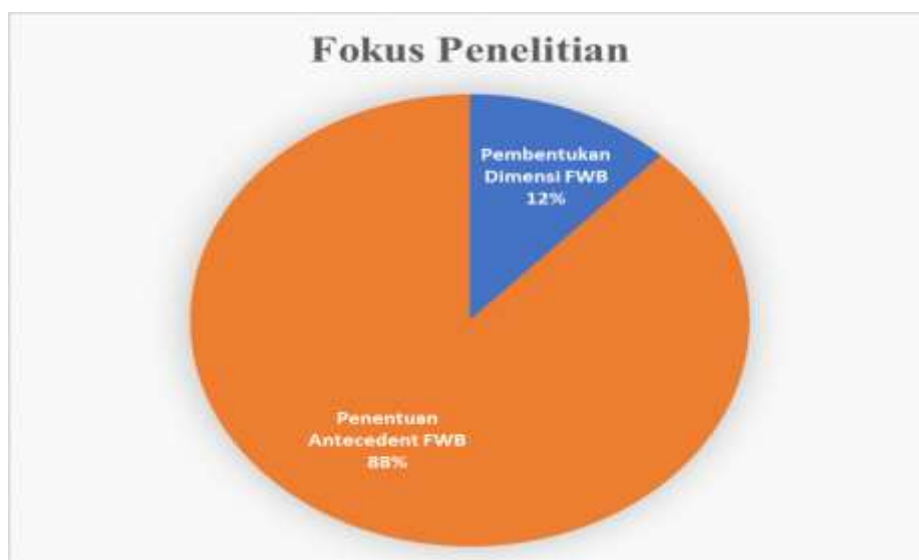
Pada Tabel 2, terlihat bahwa ada beragam jurnal yang mempublikasikan artikel-artikel terkait dengan *Financial Well Being* (FWB). Kajian FWB adalah kajian tentang *behavioral finance* yang melibatkan multi disiplin ilmu selain keuangan, seperti psikologi, sosiologi bahkan keagamaan. Keberagaman jurnal ini membuktikan bahwa kajian tentang *behavioral finance* dapat dipublikasikan pada beragam jurnal, tidak hanya dengan ruang lingkup keuangan, tapi juga ruang lingkup disiplin ilmu yang lainnya yang terkait.

Penelitian yang bertemakan *Financial Well Being* telah banyak dilakukan oleh peneliti pada berbagai negara baik negara maju maupun negara berkembang. Pemetaan penelitian pada berbagai negara ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Geografi Riset  
 Sumber: Data Diolah 2023

Pada Gambar 2 terlihat penyebaran penelitian kajian *Financial Well Being* di berbagai belahan dunia. Hampir di setiap benua memiliki negara yang meneliti tentang *Financial Well Being*. Pada Gambar 2 terlihat bahwa India dan Amerika Serikat merupakan negara dengan jumlah peneliti terbanyak yang meneliti tentang *Financial Well Being*. Hal ini mengindikasikan bahwa *Financial Well Being* telah mendapatkan perhatian baik oleh negara maju maupun negara berkembang.



Gambar 3. Fokus Penelitian  
 Sumber: Data Diolah 2023

Bila dilihat berdasarkan fokus penelitian, kajian *Financial Well Being* lebih banyak mengkaji tentang *antecedent* dibandingkan dimensi. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu lebih banyak melakukan penelitian kuantitatif. Dalam hal ini peneliti lebih tertarik untuk mengkaji *antecedent* FWB dibandingkan dimensi FWB.

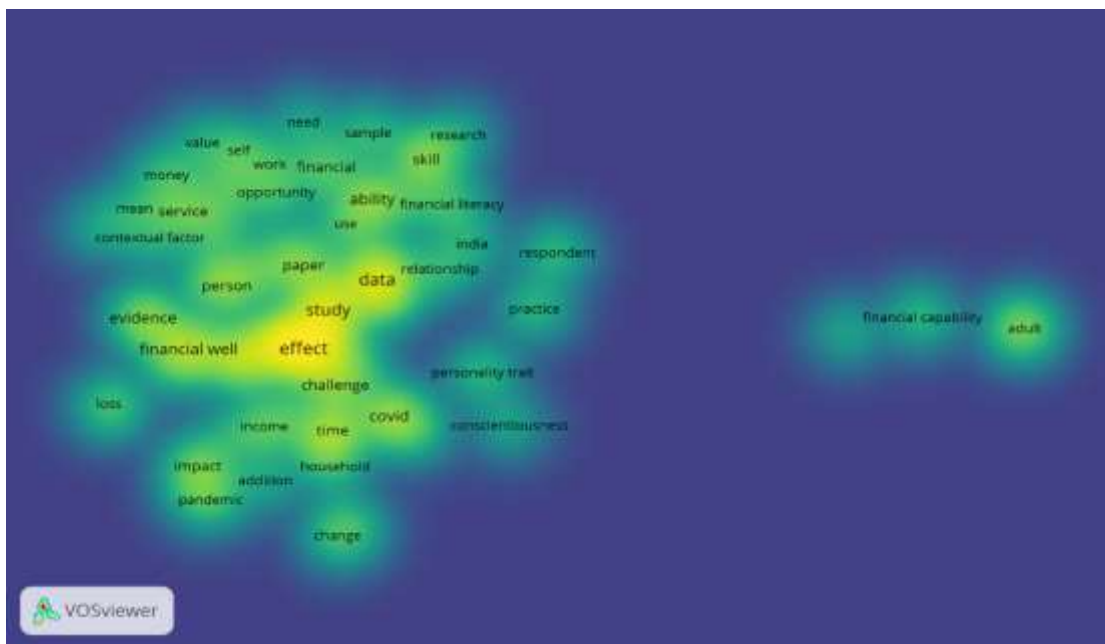
Adapun dimensi dan *antecedent* FWB dapat dilihat pada Tabel 3. Pada Tabel 3 dapat dilihat dimensi FWB yang mana untuk menghasilkan dimensi FWB penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur yang hasilnya akan membentuk item-item. Keseluruhan item akan dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu analisis faktor. Hasil dimensi FWB ini seperti yang terdapat pada Tabel 3.

Sementara untuk *antecedent* FWB akan dilakukan pengujian model dalam bentuk penelitian kuantitatif. Ada berbagai teknis analisis data yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya seperti regresi linier berganda, Ordinary Least Square (OLS), 2SLS dan Structural Equation Modelling (SEM).

Tabel 3. Kajian Penelitian FWB dan Peneliti

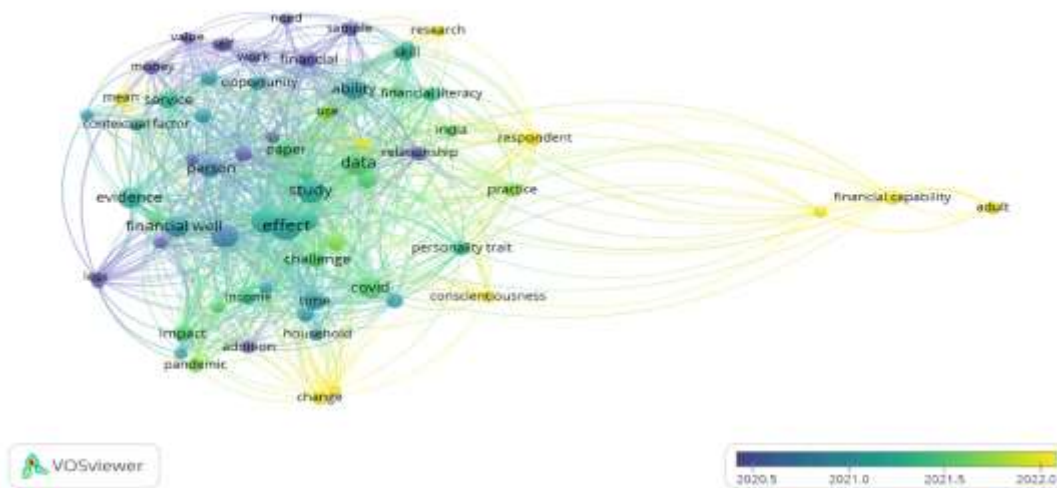
| No | Kajian Penelitian   | Peneliti   |
|----|---|--|
| 1  | Dimensi FWB meliputi<br>a. Financial Security<br>b. Financial Tranquility<br>c. Financial Freedom<br>d. Satisfaction on with financial management                                 | Potrich et al. (2016)  |
|    | Dimensi FWB meliputi<br>a. Subjective FWB<br>b. Money management<br>c. Peer Comparison<br>d. Having money<br>e. Financial Future  | Sorgente & Lanz (2019), (Netemeyer et al., 2018)   |
| 2  | Antecedent FWB<br>a. Faktor Demografi<br>b. Intervensi<br>c. Perilaku Keuangan<br>d. Keterampilan, Sikap dan Motivasi<br>e. Sifat<br>f. Praktik Individu<br>g. Peristiwa Keuangan | (Carton et al., 2022), (Atalay & Edwards, 2022), (Chatterjee et al., 2019), (Joshnloo, 2022), (Kumar et al., 2022), (Potrich et al., 2016), (Xie et al., 2020) (Barrafrem et al., 2021), (Patel & Wolfe, 2019b), (Strömbäck et al., 2017), (She et al., 2022), (Choi et al., 2020), (Ianole-Calin et al., 2021), (Oquaye et al., 2022), (Riitsalu & Murakas, 2019), (Tahir et al., 2021), (Serido et al., 2010), |

Keterbatasan penggunaan PRISMA dalam artikel ini adalah tidak mampu untuk melihat *mapping* dan *cluster variabel* yang digunakan oleh peneliti terdahulu agar peneliti mampu menciptakan *novelty* penelitian. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, peneliti menggunakan *software* Vos Viewer.



Gambar 4. Variabel yang Paling Layak Digunakan  
 Sumber: Data Diolah Vos Viewer, 2023

Hasil pengolahan Vos Viewer mengindikasikan bahwa daerah yang buram dan tidak terlihat jelas adalah merupakan variabel yang paling layak untuk digunakan dalam penelitian yang mengkaji tentang *Financial Well Being*, terutama *antecedent*. Ada beberapa variabel yang direkomendasikan yaitu *financial capability*, *conscientiousness*, *personality traits*, dan *practice*. Penggunaan kombinasi variabel ini dan ditambah dengan variabel lainnya diharapkan mampu menciptakan *novelty* penelitian ke depannya.



Gambar 5. Trend Variabel Saat Ini  
 Sumber: data diolah Vos Viewer, 2023

Selama rentang 5 tahun (2017-2022) telah banyak kombinasi variabel yang digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hasil Vos Viewer merekomendasikan bahwa variabel yang masih sedikit digunakan oleh peneliti sebelumnya sehingga direkomendasikan menjadi variabel yang akan digunakan oleh peneliti berikutnya adalah *financial capability*, *conscientiousness*, *personality traits*, dan *practice*.

## SIMPULAN

Penelitian tentang *Financial Well Being* (FWB) merupakan penelitian di bidang *behavioral finance* yang saat ini menjadi bidang penelitian yang banyak ditekuni oleh para peneliti. Bidang penelitian ini menggabungkan berbagai disiplin ilmu selain *finance* yaitu psikologi, sosiologi, religiosity dan berbagai bidang ilmu sosial lainnya. Peneliti menggunakan metode PRISMA dan juga didukung oleh *software* Vos Viewer dengan rentang tahun penelitian selama tahun 2017-2022. Artikel yang ditelaah merupakan artikel yang diterbitkan oleh *publisher* terkemuka yaitu Elsevier, Emerald dan Wiley juga bersumber dari data base Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian FWB telah dilakukan pada negara berkembang maupun negara maju dengan porsi yang berimbang. Peneliti dari negara India dan USA tercatat sebagai peneliti paling banyak yang meneliti tentang FWB. Fokus penelitian FWB lebih dominan mengkaji tentang *antecedent* dibanding pembentukan dimensinya. Untuk penelitian kedepannya sangat direkomendasikan untuk menggunakan variabel *financial capability*, *conscientiousness*, *personality traits*, dan *practice*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arber, S., Fenn, K., & Meadows, R. (2014). Subjective financial well-being, income and health inequalities in mid and later life in Britain. *Social Science and Medicine*, 100, 12–20. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2013.10.016>
- Atalay, K., & Edwards, R. (2022). House prices, housing wealth and financial well-being. *Journal of Urban Economics*, 129(February), 103438. <https://doi.org/10.1016/j.jue.2022.103438>
- Barrafrem, K., Tinghög, G., & Västfjäll, D. (2021). Trust in the government increases financial well-being and general well-being during COVID-19. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 31, 100514. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100514>
- Beverly, S. G., & Sherraden, M. (1999). Institutional determinants of saving: Implications for low-income households and public policy. *Journal of Socio-Economics*, 28(4), 457–473. [https://doi.org/10.1016/S1053-5357\(99\)00046-3](https://doi.org/10.1016/S1053-5357(99)00046-3)
- Binswanger, J., & Carman, K. G. (2012). How real people make long-term decisions: The case of retirement preparation. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 81(1), 39–60. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2011.08.010>
- Brüggen, E. C., Hogreve, J., Holmlund, M., Kabadayi, S., & Löfgren, M. (2017). Financial well-being: A conceptualization and research agenda. *Journal of Business Research*, 79, 228–237. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.03.013>
- Carton, F. L., Xiong, H., & McCarthy, J. B. (2022). Drivers of financial well-being in socio-economic deprived populations. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 34, 100628. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2022.100628>
- Chatterjee, D., Kumar, M., & Dayma, K. K. (2019). Income security, social comparisons and materialism: Determinants of subjective financial well-being among Indian adults. *International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 1041–1061. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2018-0096>
- Choi, S. L., Heo, W., Cho, S. H., & Lee, P. (2020). The links between job insecurity, financial well-being and financial stress: A moderated mediation model. *International Journal of Consumer Studies*, 44(4), 353–360. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12571>
- Collins, J., Lizarondo, L., & Porritt, K. (2020). Adult patient and/or carer experiences of planning for hospital discharge after major trauma: A qualitative systematic review protocol. *JBIS Evidence Synthesis*, 18(2), 341–347. <https://doi.org/10.1112/JBISRIR-D-19-00218>
- Drever, A. I., Odders-White, E., Kalish, C. W., Else-Quest, N. M., Hoagland, E. M., & Nelms, E. N. (2015). Foundations of financial well-being: Insights into the role of executive function, financial socialization, and experience-based learning in childhood and youth. *Journal of Consumer Affairs*, 49(1), 13–38. <https://doi.org/10.1111/joca.12068>
- Friska, L., Pijoh, A., Indradewa, R., Yanuar, T., & Syah, R. (2020). Financial Literacy, Financial Behaviour and Financial Anxiety: Implication for Financial Well Being of Top Management Level Employees. *Journal*



- of *Multidisciplinary Academic*, 4(6), 381–386.  
<http://www.kemalapublisher.com/index.php/JoMA/article/view/499>
- Grinstein-Weiss, M., & Bufo, S. (2019). Financial Shocks and Financial Well-Being: Which Factors Help Build Financial Resiliency in Lower-Income Households? *Social Policy Institute. St ...*, 1–10.  
[https://files.consumerfinance.gov/f/documents/cfpb\\_financial-well-being\\_mgw-bufe\\_brief.pdf](https://files.consumerfinance.gov/f/documents/cfpb_financial-well-being_mgw-bufe_brief.pdf)
- Ianole-Calin, R., Hubona, G., Druica, E., & Basu, C. (2021). Understanding sources of financial well-being in Romania: a prerequisite for transformative financial services. *Journal of Services Marketing*, 35(2), 152–168. <https://doi.org/10.1108/JSM-02-2019-0100>
- Joshanloo, M. (2022). Personality trait level and change predict future financial well-being: A longitudinal study in Australia. *Personality and Individual Differences*, 191(February), 111575. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2022.111575>
- Kumar, P., Pillai, R., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2022). The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. *Borsa Istanbul Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.012>
- Mahendru, M. (2021). Financial well-being for a sustainable society: a road less travelled. *Qualitative Research in Organizations and Management: An International Journal*, 16(3–4), 572–593. <https://doi.org/10.1108/QROM-03-2020-1910>
- Mccarthy, O., & Faherty, M. (n.d.). *Housing Tenants*.
- Muradoglu, G., & Harvey, N. (2012). Introduction/guest editorial: Behavioural finance: The role of psychological factors in financial decisions. *Review of Behavioral Finance*, 4(2), 68–80. <https://doi.org/10.1108/19405971211284862>
- Netemeyer, R. G., Warmath, D., Fernandes, D., & Lynch, J. G. (2018). How Am i Doing? Perceived Financial Well-Being, Its Potential Antecedents, and Its Relation to Overall Well-Being. *Journal of Consumer Research*, 45(1), 68–89. <https://doi.org/10.1093/jcr/ucx109>
- Ngamaba, K. H., Armitage, C., Panagioti, M., & Hodkinson, A. (2020). How closely related are financial satisfaction and subjective well-being? Systematic review and meta-analysis. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 85(February 2019), 101522. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2020.101522>
- Oquaye, M., Owusu, G. M. Y., & Bokpin, G. A. (2022). The antecedents and consequence of financial well-being: a survey of parliamentarians in Ghana. *Review of Behavioral Finance*, 14(1), 68–90. <https://doi.org/10.1108/RBF-12-2019-0169>
- Patel, P. C., & Wolfe, M. T. (2019a). Money might not make you happy, but can happiness make you money? The value of leveraging subjective well-being to enhance financial well-being in self-employment. *Journal of Business Venturing Insights*, 12(April), e00134. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2019.e00134>
- Patel, P. C., & Wolfe, M. T. (2019b). Money might not make you happy, but can happiness make you money? The value of leveraging subjective well-being to enhance financial well-being in self-employment. *Journal of Business Venturing Insights*, 12(June), e00134. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2019.e00134>
- Plagnol, A. C. (2011). Financial satisfaction over the life course: The influence of assets and liabilities. *Journal of Economic Psychology*, 32(1), 45–64. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.10.006>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356–376. <https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>
- Riitsalu, L., & Murakas, R. (2019). Subjective financial knowledge, prudent behaviour and income: The predictors of financial well-being in Estonia. *International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 934–950. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2018-0071>
- Sarofim, S., Minton, E., Hunting, A., Bartholomew, D. E., Zehra, S., Montford, W., Cabano, F., & Paul, P. (2020). Religion's influence on the financial well-being of consumers: A conceptual framework and research agenda. *Journal of Consumer Affairs*, 54(3), 1028–1061. <https://doi.org/10.1111/joca.12315>
- Serido, J., Shim, S., Mishra, A., & Tang, C. (2010). Financial parenting, financial coping behaviors, and well-being of emerging adults. *Family Relations*, 59(4), 453–464. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2010.00615.x>

- She, L., Rasiah, R., Turner, J. J., Guptan, V., & Sharif Nia, H. (2022). Psychological beliefs and financial well-being among working adults: the mediating role of financial behaviour. *International Journal of Social Economics*, 49(2), 190–209. <https://doi.org/10.1108/IJSE-07-2021-0389>
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Lyons, A. C. (2009). Pathways to life success: A conceptual model of financial well-being for young adults. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(6), 708–723. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2009.02.003>
- Sorgente, A., & Lanz, M. (2019). The multidimensional subjective financial well-being scale for emerging adults: Development and validation studies. *International Journal of Behavioral Development*, 43(5), 466–478. <https://doi.org/10.1177/0165025419851859>
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Tahir, M. S., Ahmed, A. D., & Richards, D. W. (2021). Financial literacy and financial well-being of Australian consumers: a moderated mediation model of impulsivity and financial capability. *International Journal of Bank Marketing*, 39(7), 1377–1394. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2020-0490>
- Xiao, J. J., Sorhaindo, B., & Garman, E. T. (2006). Financial behaviours of consumers in credit counselling. *International Journal of Consumer Studies*, 30(2), 108–121. <https://doi.org/10.1111/j.1470-6431.2005.00455.x>
- Xie, X., Xie, M., Jin, H., Cheung, S., & Huang, C. C. (2020). Financial support and financial well-being for vocational school students in China. *Children and Youth Services Review*, 118(August), 105442. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105442>